

Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Tarisha Noer Verinda Azhari¹, Sapt Mei Budiyanto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹ a210100034@student.ums.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan merupakan proses untuk menciptakan kekayaan bagi individu atau sekelompok individu. Kurangnya jumlah pengusaha muda dapat menghambat perubahan di Indonesia dan menyebabkan negara cenderung menjadi pasar bagi negara-negara asing. Studi ini mempunyai tujuan untuk mencari tahu determinan minat bersaudagar mahasiswa/i Pend. Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun Angkatan 2020 dan 2021. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus survey statistik yaitu krejcie dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan kuisioner data serta studi pustaka yang nantinya akan diolah dengan SPSS untuk melakukan *classic assumption test* dan uji ketetapan model. Pengujian dilaksanakan berdasarkan tiga aspek, yaitu dampak dukungan orang tua, dampak Pendidikan KWU, dan dampak motivasi KWU terhadap minat bersaudagar/berwirausaha mahasiswa. Hasil studi menunjukkan bahwa, ketiga aspek tersebut memiliki pengaruh positif terhadap animo mahasiswa dalam bersaudagar/berwirausaha.

Kata kunci: Dukungan Orang tua, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Jumlah sumber daya manusia di Indonesia tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang ada saat ini. Menurut (Sintya, 2019), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,24 pada tahun 2014, dengan lulusan perguruan tinggi dan individu dengan diploma atau akademisi menyumbang 9,5 persen dari total pengangguran. Data ini dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Hal tersebut menyebabkan pengangguran menjadi masalah yang harus segera diselesaikan di Indonesia karena dapat mengancam perekonomian negara.

Di Indonesia setiap tahunnya, terdapat banyak lulusan dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi yang tidak memiliki pekerjaan (Nur Allizah Rio Tiyanti et al., 2023). Jumlah pengangguran yang meningkat ini disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang semakin sempit, sehingga lebih banyak lulusan SMK yang tidak memiliki pekerjaan karena persaingan yang lebih besar dalam melamar pekerjaan. Dengan maraknya penangguran yang ada dapat menimbulkan masalah ekonomi, maka dari itu dibutuhkan kemampuan berwirausaha untuk dapat menciptakan bisnisnya sendiri (Ultri, 2019).

Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan kekayaan bagi individu atau sekelompok individu. Kewirausahaan sebagai proses konseptualisasi, pengorganisasian, inovasi, dan manajemen peluang bisnis menjadi suatu bisnis yang memiliki potensi untuk berkembang dalam lingkungan yang kompleks (Fauzi, 2022). Permasalahannya adalah pada kondisi kekurangan pengusaha muda yang dapat menghambat momentum perubahan di Indonesia.

Pada 1 Januari 2015, dengan diresmikannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Indonesia sudah menduduki era perdagangan bebas ASEAN, sehingga sangat fundamental bagi mahasiswa untuk berperan sebagai duta perubahan. Menjadi negara yang memiliki populasi tidak kurang dari 60% dari total penduduk ASEAN, Indonesia seharusnya memimpin dalam memanfaatkan peluang di era MEA. Hal ini hanya dapat terwujud jika Indonesia memiliki lebih banyak pengusaha muda yang berkualitas, profesional, berintegritas, dan memiliki semangat kebangsaan (Yonaevy, 2018). Hal tersebut menumbuhkan urgensi dibutuhkannya penciptaan lapangan kerja dengan menjadi seorang wirausaha.

Tidak semua orang dapat menjadi wirausaha, dibutuhkannya motivasi dan keinginan yang kuat, sehingga pendidikan kewirausahaan penting untuk dapat memberikan edukasi teoritis tentang konsep kewirausahaan, serta mengajarkan bagaimana sikap, tingkah laku, dan cara berpikir seorang wirausahawan berkembang (Hartoyo & Wahyuni, 2020). Sebagai *agent of change*, mahasiswa diharapkan dapat memberikan perubahan dengan membuat lapangan pekerjaan dengan memiliki kemampuan dalam pengelolaan untuk membuat, mencari, mengimplementasikan teknologi, produk baru serta metode kerja dengan mengoptimalkan kemampuan untuk melakukan pelayanan yang lebih unggul dan atau manfaat yang lebih banyak (Indriyani & Margunani, 2019).

Cara untuk mendorong minat berwirausaha adalah dengan mengembangkan minat pada mereka terhadap kewirausahaan. Demi kemajuan yang lebih baik, dengan adanya minat pada mereka, akan mendorong para siswa untuk menekuni pengetahuan tentang kewirausahaan. Diharapkan bahwa para siswa akan memiliki kesadaran diri dan antusiasme untuk mengembangkan sikap-sikap berwirausaha (Antonia, 2020).

Dukungan orang tua dapat memengaruhi minat dalam berwirausaha. Dengan memperkenalkan produk dan minat mereka terhadap berwirausaha di era modern, diharapkan kedepannya inovasi dapat berkembang di zaman yang akan datang. Salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan potensi dan minat mereka dalam berwirausaha adalah dengan mendapatkan dukungan dari orang tua mereka, karena mereka dapat berbicara dengan lebih bebas dengan orang tua dibandingkan dengan orang lain (Periera, 2017). Studi yang telah dilakukan oleh Putra & Ramantha (2020), menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak positif terhadap minat bersaudagar/ berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi regular Bukit. Didukung oleh studi dari Periera dkk (2023), yang juga menyatakan bahwa ada dampak positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan animo anak bersaudagar/berwirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Strada Koja, Jakarta Utara.

Lingkungan keluarga yang ramah akan membuat orang lebih percaya diri dan mendorong mereka untuk menjadi pengusaha. Selain itu, jika anggota keluarga tidak mendukung anak, tetapi malah melarang dan tidak setuju, hal itu dapat menghalangi mereka untuk berwirausaha. Seseorang tidak akan menerima bantuan yang dibutuhkan tanpa dukungan dari keluarga (Putra & Ramantha, 2021). Hasrat individu untuk melaksanakan sesuatu bergantung pada seberapa cakap mereka dalam menilai pribadi mereka sendiri. Penilaian positif dapat mencakup hal-hal seperti (bermanfaat, penting, menyenangkan, nyaman, dan sehubungan dengan itu) atau memiliki evaluasi negatif (menggangu, tidak penting, buruk, dan sebagainya). Anak-anak yang memiliki orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu mungkin memiliki minat yang lebih besar untuk melakukan hal yang sama untuk diri mereka sendiri (Wardani & Jelati, 2022).

Kebanyakan keluarga tidak mendorong anak-anak mereka untuk berpikir seperti *business owner*. Keadaan ini diakibatkan oleh banyak aspek, termasuk ketidaktahuan orang tua, seperti keyakinan bahwa kesuksesan masa depan seorang anak bergantung pada kredensial akademik mereka, keyakinan bahwa karier di pemerintahan atau sebagai pekerja lebih aman

daripada menjadi wirausahawan, kurangnya contoh peran wirausaha dalam keluarga, dan sebagainya. Di sini, orang tua umumnya mendorong anak-anak mereka untuk masuk dalam pelayanan pemerintah, melihatnya sebagai jalur karier yang lebih aman daripada kewirausahaan (Arfah, 2023). Seorang anak akan lebih mudah menjadi wirausaha apabila orang tuanya terlebih dahulu menjadi wirausahawan, namun tidak semua orang tua berprofesi demikian (Soares, 2023). Oleh karenanya, pendidikan kewirausahaan di bangku perkuliahan penting untuk diberikan.

Untuk membuat bisnis, kita harus memahami produk yang kita buat, memiliki konsep menarik yang berbeda dengan yang lainnya, melakukan riset atau mencari tahu calon kompetitor, mendesain kemasan yang menarik, dan membuat harga yang terjangkau. Usaha kecil didasarkan pada jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian serta nilai-nilai kewirausahaan yang diinternalisasi oleh individu yang melakukan usaha. Mahasiswa yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam kewirausahaan atau yang telah mengambil kursus kewirausahaan cenderung lebih mengidentifikasi peluang bisnis (Rukmana, 2023).

Semua siswa dan pelajar dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi mendapat manfaat dari pendidikan kewirausahaan karena menawarkan kesempatan untuk memperluas keterampilan dan meningkatkan cara berpikir kreatif. Studi yang sudah dilakukan oleh Putri & Wahyuni (2023), menyatakan bahwa secara individu pendidikan KWU memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa bersaudagar/berwirausaha, kemudian didukung oleh studi dari Putra & Ramantha (2020), yang juga mengutarakan bahwa pendidikan KWU memiliki dampak positif terhadap atensi bersaudagar mahasiswa kejuruan akutansi regular Bukit. Namun hasil berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Susanti (2021), yang menerangkan bahwa pendidikan KWU secara individu tidak memiliki dampak yang signifikan pada animo berwirausaha/ bersaudagar mahasiswa.

Kurangnya motivasi/ keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan menyebabkan diperlukannya dukungan untuk menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Motivasi adalah kemampuan/kekuatan yang akan memaksa individu untuk melangsungkan kelakuan tertentu. Kemampuan tersebut dapat berawal dari luar maupun dari dalam diri seseorang (Harie & Andayanti, 2020). Pada kewirausahaan, motivasi/dorongan bersaudagar adalah sebuah kondisi yang tampak dari diri individu untuk melaksanakan sesuatu atau meraih tujuan; ini bukanlah sesuatu yang dilahirkan (Inayati, 2018a).

Wijayangka, dkk (2018) telah melakukan studi yang menyatakan motivasi berwirausaha memiliki dampak secara positif & signifikan atas animo berwirausaha/bersaudagar mahasiswa S1 Adm. Bisnis Universitas Telkom angkatan tahun 2015. Didukung studi dari Susanti (2021), yang juga menunjukkan hasil motivasi bersaudagar secara individu memiliki dampak signifikan terhadap animo berwirausaha mahasiswa. Namun perbedaan keputusan ditemukan pada studi yang dilaksanakan oleh Adam, dkk (2020), menerangkan kesimpulan bahwa Motivasi secara individu tidak memiliki dampak pada Minat bersaudagar/berwirausaha mahasiswa manajemen FEB Unsrat.

Berdasarkan latar belakang di atas serta fakta perbedaan hasil pada studi terdahulu, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga judul penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi". Diharapkan minat menjadi wirausahawan meningkat dari tahun ke tahun, yang bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa sendiri melainkan bagi orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah dapat memberikan kontribusi nyata di bidang kewirausahaan di Indonesia.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa Progdi Pend. Akuntansi UMS/ Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun Angkatan 2020 & 2021. Alasan mendasari untuk memilih mahasiswa Progdi Pend. Akuntansi pada penelitian ini dikarenakan jurusan akuntansi menawarkan prospek karir yang luas, seperti wirausaha. Selain itu juga jurusan akuntansi menawarkan stabilitas pekerjaan tinggi karena setiap bisnis atau usaha membutuhkan akuntan untuk mengelola keuangan. Kemudian penelitian berdasar pengamatan pada mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang aktivitasnya dilakukan pada jurusan tersebut. Populasi pada studi kali ini merupakan keseluruhan mahasiswa Pend. Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan total 158 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus survey statistik yaitu KREJCIE sebagai berikut:

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1-P)} \quad \text{--- (2)}$$

Keterangan:

1. n = ukuran sampel
2. N = ukuran populasi
3. χ^2 = nilai Chi kuadrat
4. P = proporsi populasi
5. d = galat pendugaan

Maka dari itu sample untuk studi ini berjumlah 108 informan. Variable yang dipakai dalam studi ini meliputi:

- a. Variable bebas :
 - dukungan orang tua (X1)
 - pendidikan kewirausahaan (X2)
 - motivasi untuk berwirausaha (X3)
- b. Variable terikat
 - Minat Berwirausaha (Y).

Pada studi ini data/bahan diakumulasi dengan memanfaatkan tehnik kuesioner, sehingga perangkat pada penelitian ini ialah angket/ kuesioner. Kelayakan instrumen dalam studi ini diujicoba melalui uji validitas & reliabilitas, sebagai berikut:

- a. *Validity check*
 - 1) Dukungan orang tua

Tabel I. Simpulan validity check X1

Item	r_{hitung}	r_{ttabel}	Ketetapan
DOT1	0.604		
DOT2	0.565		
DOT3	0.686		
DOT4	0.786		
DOT5	0.685		
DOT6	0.758	0.423	Valid
DOT7	0.934		
DOT8	0.880		
DOT9	0.756		
DOT10	0.833		

2) Pendidikan KWU

Tabel II. Simpulan validity check X2

Item	r_{hitung}	r_{ttabel}	Ketetapan
PKW1	0.880		
PKW2	0.896		
PKW3	0.932	0.423	Valid
PKW4	0.787		
PKW5	0.789		
PKW6	0.903		

3) Motivasi KWU

Tabel III. Simpulan validity check X3

Item	r_{hitung}	r_{ttabel}	Ketetapan
MKW1	0.841		
MKW2	0.669		
MKW3	0.777		
MKW4	0.761	0.423	Valid
MKW5	0.598		
MKW6	0.666		
MKW7	0.712		
MKW8	0.648		

4) Minat berwirausaha

Tabel IV. Simpulan validity check Y

Item	r_{hitung}	r_{ttabel}	Ketetapan
MBW1	0.824		
MBW2	0.682		
MBW3	0.817		
MBW4	0.663	0.423	Valid
MBW5	0.598		
MBW6	0.728		
MBW7	0.886		

Seluruh table di atas menampakkan simpulan *validity check* perangkat seluruh variable dependen dan independent didapatkan $r_{hitung} > r_{ttabel}$ sebesar 0.423, ini memiliki arti semua variable dikatakan sah.

b. *Reliability check*

Ringkasan *reliability check* pada studi ini dipaparkan pada table di bawah:

Tabel V. Simpulan reliability check

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria Nunnally	Status
Dukungan orang tua	0,915	0,60	Reliable
Pendidikan KWU	0,930	0,60	Reliable
Motivasi KWU	0,855	0,60	Reliable
Minat Berwirausaha	0,862	0,60	Reliable

Dilihat pada table di atas memberitahukan *reliability coefficient (Cronbach Alpha)* adalah terbukti, maknanya bagi seluruh pernyataan bisa dipercaya atau *reliable* sebab berada di atas kriteria nunnally yaitu 0,60.

Data pada penelitian ini diolah dengan aplikasi komputer statistik, seperti SPSS. Teknik analisis data pada studi ini meliputi *classic assumption test (normality, multicollinearity, & heteroscedasticity)*, *model constancy test (multiple linear regression, f test, t test, dan coefficient of determination)*. Menurut Ghozali (2018) pada dasarnya, *coefficient of determination* menunjukkan sejumlah kemampuan model untuk menggambarkan jenis variable dependen. Uji f menunjukkan apakah setiap variable independen dalam model mempengaruhi variable dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Dengan asumsi bahwa variable independen lainnya konstan, uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2018).

Hasil

a. *Classic assumption test*

1) *Normality check*

Table di bawah ini menampilkan hasil tes normalitas pada penelitian ini:

Tabel VI. Simpulan *normality check*

Variable	Sig.	Ket.	Hasil
<i>Unstandard-Res.</i>	0,104	Sig. > 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Olahan data primer (2024)

Dilihat berdasar table di atas dapat diputuskan bahwa seluruh variable berdistribusi normal, oleh karenanya proses testing dapat diteruskan.

2) Uji multikolinearitas

Table di bawah ini menampilkan hasil tes multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel VII. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variable	Toleransi	VIF	A	Ket.
1	Dukungan orang tua	0,654	1,530	10	Tidak ada multikolinearitas
2	Pendidikan KWU	0,703	1,422	10	Tidak ada multikolinieritas
3	Motivasi KWU	0,666	1,501	10	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Olahan data primer (2024)

Menurut table di atas dapat dikatakan bahwasanya skor *toleransi* > 0.10 dan skor VIF < 10, oleh karenanya seluruhnya terbebas dari multicollinearity.

3) Uji heteroskedastisitas

Table di bawah ini menampilkan hasil tes heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel VIII. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Sig.	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Dukungan orang tua	0,628		Tidak timbul heterokedastisitas
Pendidikan KWU	0,134	0,05	Tidak timbul heteroskedastisitas
Motivasi KWU	0,175		Tidak timbul heteroskedastisitas

Sumber : Olahan data primer (2024)

Menurut table III boleh dikatakan bahwasanya Sig. > Taraf Signifikansi, maka hasilnya menerima H_0 artinya terbebas dari heteroskedasitas.

b. Uji ketetapan model

1) *Multiple linear regression*

Hasil analisa *Multiple linear regression* pada penelitian ini ditunjukkan pada table berikut:

Tabel IX. Hasil tes *Multiple linear regression*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.786	2.840		-.981	.329
dukungan orang tua	.345	.070	.404	4.891	.000
pendidikan kwu	.333	.118	.225	2.822	.006
motivasi kwu	.304	.095	.262	3.198	.002

Sumber : Olahan data primer (2024)

Menurut hasil di atas, oleh karenanya bisa dibentuk persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = 2,786 + 0,345X_1 + 0,333X_2 + 0,304X_3$$

Melihat persamaan *multiple linear regression* di atas memberikan keterangan seperti di bawah:

- Konstanta sebesar -2,786 berarti bahwa jika variable independen (dukungan orang tua, Pendidikan KWU, motivasi KWU) nilainya adalah 0, maka variable minat berwirausaha berada pada nilai negatif 2,786 artinya ketiga variable tersebut sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha. Asumsi negatif tidak akan menjadi masalah selama model regresi yang dites memenuhi asumsi, seperti *normality* untuk *simple regression* atau *classic assumption* lainnya untuk *multiple regression*. Selain itu, tidak perlu memperhatikan konstanta negatif ini selama nilai slope tidak sama dengan 0.
- Ditunjukkan oleh koefisien regresi X_1 , atau dukungan orang tua senilai 0,345, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dukungan orang tua akan menaikkan minat berwirausaha sebesar 0,345.
- Ditunjukkan oleh koefisien regresi X_2 atau Pendidikan KWU senilai 0,333, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Pendidikan KWU senilai akan menaikkan minat berwirausaha sebesar 0,333.
- Ditunjukkan oleh koefisien regresi X_3 atau motivasi KWU senilai 0,304, yang berarti setiap peningkatan satu satuan motivasi KWU akan menaikkan minat berwirausaha sebesar 0,304.

2) Uji f

Hasil tes F pada penelitian ini ditampakkan pada table berikut:

Tabel X. Hasil test F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1467.606	3	489.202	40.021	.000 ^b
Residual	1271.246	104	12.224		
Total	2738.852	107			

Sumber : Olahan data primer (2024)

Hasil pada table di atas, menampakkan bahwa nilai Sig. 0,000 atau < 0,05 yang bermakna signifikan. Dukungan orang tua, Pendidikan KWU, motivasi KWU memberi

pengaruh secara simultan pada minat/animo bersaudagar pada Mahasiswa Pend. Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta periode tahun 2020 & 2021.

3) Uji t

Berdasarkan hasil analisis melalui software SPSS didapatkan hasil tes t yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel XI Hasil test t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.786	2.840		-.981	.329
dukungan orang tua	.345	.070	.404	4.891	.000
pendidikan kwu	.333	.118	.225	2.822	.006
motivasi kwu	.304	.095	.262	3.198	.002

Sumber : Olahan data primer (2024)

- a) Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta periode tahun 2020 dan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di table IV, ditemukan bahwa hasil $t_{hitung} = 4,891$ lebih tinggi dari $t_{table} = 1,984$, beserta nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasilnya dapat dikatakan menolak H_0 , bermakna bahwa dukungan orang tua mempunyai impak positif & signifikan terhadap animo/minat mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021 untuk berwirausaha.

- b) Pengaruh pendidikan KWU terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di table IV, ditemukan bahwa hasil $t_{hitung} = 2,822$ lebih tinggi dari $t_{table} = 1,984$, beserta nilai sig. $0,006 < 0,05$. Hasilnya dapat dikatakan menolak H_0 , bermakna bahwa Pendidikan KWU mempunyai impak positif & signifikan terhadap animo/minat mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021 untuk berwirausaha.

- c) Pengaruh motivasi KWU terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di table IV, ditemukan bahwa hasil $t_{hitung} = 3,198$ lebih tinggi dari $t_{table} = 1,984$, beserta nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hasilnya dapat dikatakan menolak H_0 , bermakna bahwa motivasi KWU mempunyai impak positif & signifikan terhadap animo/minat mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021 untuk berwirausaha.

4) Koefisien determinasi

Table di bawah ini menampakkan hasil tes koefisen determinasi pada penelitian ini:

Tabel XII Hasil test koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.522	3.496

Sumber : Olahan data primer (2024)

Menurut table di atas dapat dilihat bahwa perolehan skor $R^2 = 0,522$, ini menunjukkan bahwa perubahan atau variasi variable X (dukungan orang tua, pendidikan KWU, dan motivasi KWU) menyumbang 52,2 persen dari perubahan atau variasi Y (minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi), dan perubahan 47,8 persen lainnya berasal dari variable lain yang tidak masuk dalam model.

Pembahasan

Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021

Ada pengaruh positif dan signifikan dari dukungan orang tua terhadap hasrat berwirausaha pada mahasiswa Pend. Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021, menurut hasil analisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,891$ lebih besar dari $t_{table} = 1,984$, dan signifikansi adalah 0,000 di bawah 0,05. Hasil analisis data juga memperoleh hasil bahwa sumbangan efektif variabel dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021 adalah sebesar 26,26%, yaitu paling tinggi di antara kedua variabel independen lainnya.

Salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan potensi dan minat mereka dalam berwirausaha adalah dengan mendapatkan dukungan dari orang tua mereka, karena dengan orang tua, anak dapat berbicara dengan lebih bebas daripada dengan orang lain (Periera dkk, 2023). Animo bersaudagar akan terwujud jika keluarga mewariskan dampak positif terhadap animo tersebut, dan aktifitas serta sikap dalam anggota keluarga sama-sama menularkan entah itu secara langsung ataupun tidak langsung (Sintya, 2019). Semakin baik dorongan orang tua yang dikasihkan, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil pada studi ini sependapat dengan studi yang telah diselesaikan oleh Putra dan Ramantha (2020) menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak positif terhadap minat bersaudagar/berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler Bukit. Kemudian studi oleh Periera dkk (2023) yang juga menunjukkan bahwa ada dampak positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan animo anak bersaudagar/berwirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Strada Koja, Jakarta Utara.

Pengaruh pendidikan KWU terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021

Ada pengaruh positif dan signifikan dari Pendidikan KWU terhadap hasrat berwirausaha pada mahasiswa Pend. Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021, menurut hasil analisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,822$ lebih besar dari $t_{table} = 1,984$, dan signifikansi adalah 0,006 di bawah 0,05. Hasil analisis data juga memperoleh hasil bahwa sumbangan efektif variabel pendidikan KWU terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021 adalah sebesar 12,19%, yaitu paling rendah di antara kedua variabel independen lainnya.

Menurut Rosyanti dan Irianto (2019) pendidikan kewirausahaan adalah upaya yang direncanakan dan diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan, keinginan, dan kemampuan siswa untuk mencapai potensi mereka sendiri melalui perilaku yang inovatif, kreatif, dan berani mengambil serta mengelola risiko. Seperti yang dikemukakan oleh Zimmerer (2002) yaitu peran universitas dalam menyediakan pend. kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang menginspirasi pertumbuhan kewirausahaan pada sebuah negara (Sintya, 2019). Mahasiswa memiliki minat yang lebih besar untuk berwirausaha jika mereka mendapatkan pendidikan KWU yang lebih baik. Hasil pada studi ini sependapat dengan studi yang telah diselesaikan oleh Putri

dan Wahyuni (2023) menyajikan bahwa secara individu pendidikan KWU memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa bersaudagar/berwirausaha, kemudian didukung oleh studi dari Putra & Ramantha (2020), yang juga menyatakan bahwa pendidikan KWU memiliki dampak positif terhadap minat bersaudagar/berwirausaha mahasiswa kejuruan akuntansi reguler Bukit.

Pengaruh motivasi KWU terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021

Ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi KWU terhadap hasrat berwirausaha pada mahasiswa Pend. Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021, menurut hasil analisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,198$ lebih besar dari $t_{table} = 1,984$, dan signifikansi adalah $0,002$ di bawah $0,05$. Hasil analisis data juga memperoleh hasil bahwa sumbangan efektif variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020 dan 2021 adalah sebesar $15,14\%$.

Dalam dunia kewirausahaan, motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi yang muncul didalam diri individu yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan (Inayati, 2018b). Animo bersaudagar yang besar harus berada pada diri individu yang hendak menjadi saudagar yang berjaya, sebab melalui hadirnya dorongan bersaudagar yang besar bisa menciptakan dalam diri mereka mental yang pasti lebih baik dan menyelesaikan semua hal di atas kriteria yang telah ditentukan (Sintya, 2019). Mahasiswa memiliki minat yang lebih besar untuk berwirausaha jika mereka memiliki motivasi yang besar pula untuk melakukannya. Hasil pada studi ini sependapat dengan studi yang sudah diselesaikan oleh Wijayangka, dkk (2018) menyatakan motivasi berwirausaha memiliki dampak positif & signifikan atas animo berwirausaha/bersaudagar mahasiswa S1 Adm. Bisnis Universitas Telkom angkatan tahun 2015. Didukung studi dari Susanti (2021), yang juga menunjukkan hasil motivasi bersaudagar secara individu memiliki dampak signifikan terhadap animo berwirausaha mahasiswa.

Kesimpulan

Kewirausahaan adalah proses untuk menciptakan kekayaan bagi individu dan sekelompok individu. Pengusaha muda dapat menghambat perubahan di Indonesia dan menyebabkan negara cenderung pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan minat bersaudagar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun Angkatan 2020 dan 2021. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, rumus survey statistik, dan tiga aspek, yaitu dampak dukungan orang tua, dampak Pendidikan KWU, dan dampak motivasi KWU terhadap minat bersaudagar/berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan lembaga pendidikan terhadap kinerja akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa dari waktu ke waktu, memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga orang lain dengan membuka lapangan kerja, sehingga mahasiswa Universitas Muhammadiyah dapat berkontribusi pada pendidikan Indonesia.

References

- Antonia, N. Y. (2020). No Title. *The Influence Of Parenting, Self-Efficacy, And Entrepreneurial Interest Toward The Learning Motivation Of Creative Products And Entrepreneurship Of Culinary Management Vocational School Students*, 10(3).
- Arfah, A. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Students' Interest in Entrepreneurship. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 157–170.

- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hartoyo, & Wahyuni. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di STKIP Bima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 54–67.
- Inayati, F. E. (2018a). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Universitas Islam Indonesia*, 1–145. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12662>
- Inayati, F. E. (2018b). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Universitas Islam Indonesia*, 1–145.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausah. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Nur Allizah Rio Tiyanti, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(5), 381–400. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i5.421>
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 70–76. <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.04>
- Rizal Ula Ananta Fauzi, A. M. A. (2022). The Influence of Motivation, Entrepreneurship Education, Family Environment, and Capital on Student Entrepreneurial Interests in East Java. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 2(2).
- Rukmana, A. Y., Bakti, R., Ma'sum, H., Sholihannisa, L. U., & Efendi. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 89–101. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i02.249>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–44.
- Soares, A. M. J. (2023). Influence of parental support on entrepreneurial intention of university students: empirical evidence in Brazil. *Cad. EBAPE.BR*, v. 21, N° 2, Rio de Janeiro, e2022-0121.
- Ultri, R. M. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(2), 108–116.
- Wiadnyana Putra, C. B., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 324.
- Wiadnyana Putra, C. B., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 324. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p05>

Yonaevy, U. (2018). *Model Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Dan Motivasi Berprestasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.